



Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi

Fitroh Ainun Jariya^{1✉}, Rochmawati²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : fitrohainun09@gmail.com¹, rochmawati@unesa.ac.id²

Abstrak

Hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur siswa XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya dapat menjadi lebih baik, jika ditunjang dengan pengetahuan akuntansi dasar, kemandirian belajar dan motivasi belajar yang tinggi. Metode kuantitatif yang bersifat *ex-postfacto* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data berupa tes, kuesioner dan dokumentasi. Dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling method. Terdapat empat macam teknik analisis data yang akan digunakan diantaranya yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji moderated regression analysis. Hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya : (1) Secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi dasar, kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. (2) Pengetahuan akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. (3) Dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dasar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. (4) Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. (5) Kemandirian belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. (6) Motivasi belajar sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.

Kata Kunci: akuntansi dasar, kemandirian, motivasi, hasil belajar.

Abstract

The learning outcomes of manufacturing accounting practicum students of XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya can be better, if it is supported by basic accounting knowledge, learning independence and high learning motivation. Ex-postfacto quantitative method is the method used in this research. Data collection techniques in the form of tests, questionnaires and documentation. By taking samples using purposive sampling method. There are four kinds of data analysis techniques that will be used including classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing and moderated regression analysis test. The results of research that have been carried out include: (1) Simultaneously there is an influence of basic accounting knowledge, learning independence and learning motivation on the learning outcomes of manufacturing accounting practicum. (2) Basic accounting knowledge has a positive effect on the learning outcomes of manufacturing accounting practicum. (3) With learning motivation as a moderating variable the effect of basic accounting knowledge has a significant effect on the learning outcomes of manufacturing accounting practicum. (4) There is no influence of independent learning on the learning outcomes of manufacturing accounting practicum. (5) Independent learning with learning motivation as a moderating variable does not significantly affect the learning outcomes of manufacturing accounting practicum. (6) Learning motivation as a moderating variable strengthens the influence of basic accounting knowledge and independent learning on the learning outcomes of manufacturing accounting practicum.

Keywords: basic accounting, independent, motivation, learning outcomes.

Copyright (c) 2022 Fitroh Ainun Jariya, Rochmawati

✉ Corresponding author

Email : fitrohainun09@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting bangsa dalam menciptakan manusia yang unggul agar mampu bersaing di era globalisasi. Peran pendidikan sangat penting terutama dalam mengembangkan keterampilan seseorang menjadi pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Dengan demikian dibutuhkan orang-orang yang mempunyai jiwa pembangunan, kreatif, inovatif, bekerja keras, dan memiliki keahlian serta berkarakter (Febriansyah, 2015). Adapun salah satu jenjang pendidikan yang menyediakan berbagai ilmu pengetahuan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 4 Surabaya. Terdapat beragam program kejuruan yang tersedia di SMK Negeri 4 Surabaya salah satunya yaitu akuntansi. Akuntansi merupakan suatu ilmu yang didalamnya merupakan proses pencatatan sebuah transaksi dan penyajian informasi untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Aktivitas pembelajaran tidak luput dari pencapaian siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Adapun hasil belajar adalah gambaran mengenai letak tingkat suatu keberhasilan individu dibandingkan dengan individu lainnya yang bertujuan untuk melihat perubahan-perubahan dirinya baik dalam pengetahuan, keterampilan ataupun sikap (Aliyyah et al., 2017). Hasil belajar dapat dijadikan sebagai alat evaluasi diri. Melalui hasil belajar, guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur yang dimiliki siswa di SMK Negeri 4 Surabaya masih terbilang rendah. Berdasarkan persentase dari Penilaian Tengah Semester (PTS) Praktikum Akuntansi Manufaktur siswa kelas XII Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) masih terdapat siswa yang hasil belajarnya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk penetapan nilai KKM pada mata pelajaran akuntansi perusahaan manufaktur yaitu 75. Berikut tabel persentase nilai PTS Praktikum Akuntansi Manufaktur kelas XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya :

Tabel 1. Persentase Data Nilai PTS

Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur	
		% Tuntas	% Tidak Tuntas
XII AKL 1	36	22%	78%
XII AKL 2	35	31%	69%
XII AKL 3	35	54%	46%

Sumber : Dokumentasi Hasil Belajar PTS Siswa XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang hasil belajarnya memenuhi KKM. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran praktikum akuntansi manufaktur, dimana menunjukkan suatu fenomena tentang rendahnya pengetahuan akuntansi dasar yang didapatkan siswa. Dikarenakan pemberian materi akuntansi dasar yang diperoleh ketika masih duduk dibangku kelas X dan XI masih belum maksimal. Salah satu faktor penyebab pemberian materi belum maksimal adalah pembelajaran saat itu dilakukan secara daring. Ketika pembelajaran daring, masih ada siswa yang tidak mengikuti kelas sehingga pemberian materi menjadi kurang maksimal. Pengetahuan akuntansi dasar merupakan unsur penting dalam proses belajar praktikum akuntansi manufaktur siswa. Dengan adanya penguasaan akuntansi dasar, siswa lebih mudah dalam memahami materi praktikum akuntansi manufaktur yang disampaikan oleh guru. Penguasaan akuntansi dasar adalah pemahaman dasar pengetahuan akuntansi yang dimiliki siswa (Rahmatika & Susilowibowo, 2016). Pengetahuan awal akuntansi sangat diperlukan sebagai dasar dalam pembelajaran akuntansi tahap berikutnya.

Adapun melalui pengamatan, peneliti menemukan unsur lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur yaitu kurangnya tanggung jawab siswa pada tugas yang diberikan

guru, siswa masih menunggu jawaban teman, terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas dan terlambat dalam mengumpulkan tugas. Oleh sebab itu, kemandirian belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar. Kemandirian belajar adalah kemampuan dalam menerapkan proses metakognitif seperti merencanakan, memantau dan mengendalikan pembelajaran yang didapatkan seseorang serta merefleksikannya (van Alten et al., 2020). Menurut (Moerdiyanto, 2014), kemandirian dapat diartikan menjadi kemampuan dalam mengelola diri sendiri dan mampu menyelesaikan tugas dalam belajarnya tanpa bergantung pada orang lain. Sedangkan menurut (Bungsu et al., 2019), dikatakan mandiri jika individu memiliki sikap mental positif dan mampu memposisikan dirinya dalam melakukan kegiatan perencanaan untuk mencapai tujuannya. Kemandirian dapat membuat siswa mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang tinggi akan memiliki rasa tanggung jawab dalam mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri serta memiliki semangat dalam berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (Assagaf, 2016).

Dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa bergantung kepada orang lain. Salah satu faktor penting lainnya dalam proses belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan penggerak baik dari dalam maupun dari luar seorang individu yang memberikan dorongan dalam menghadapi segala aspek terkait dengan pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Motivasi belajar dapat memberikan perubahan dalam diri siswa baik pengetahuan, keterampilan maupun tingkah lakunya sehingga menjamin keberlangsungan aktivitas belajar dengan tercapainya tujuan yang dikehendaki siswa tersebut (Widiarti, 2018). Motivasi belajar memberikan suatu dorongan kepada seseorang atau individu untuk membantu dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas atau hal yang ingin dicapainya (Dedi et al., 2016). Motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas XII AKL bisa dibilang cukup rendah. Hal ini dapat diamati saat kegiatan pembelajaran dimulai, dimana masih ada siswa yang melakukan hal lain diluar konteks belajar seperti ketika guru menjelaskan siswa mengamati handphone, bergurau dengan teman sebangku, makan dikelas dan ketika ada tugas masih bergantung pada teman.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ismi & Syamwil, 2021), menyatakan bahwa penguasaan dasar akuntansi dan motivasi dalam belajar serta persepsi siswa tentang teknik mengajar guru mempunyai pengaruh positif akan hasil belajar praktikum akuntansi dagang. Akan tetapi, terdapat penelitian dengan hasil yang tidak sejalan mengemukakan bahwa hasil belajar akuntansi dasar tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Sucipto & Listiadi, 2019). Hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa (Saragih, 2014). Penelitian selaras lainnya dilakukan oleh (van Alten et al., 2020), dimana kemandirian belajar (*Self Regulated Learning*) berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar. Penelitian lain dengan hasil kontra menunjukkan bahwa kemandirian belajar tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika (Fitriana et al., 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aristianti & Listiadi, 2019) mendukung variabel motivasi belajar pada penelitian ini. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa intensitas tugas yang diberikan dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi berkontribusi positif pada hasil belajar akuntansi perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Bakhtiarvand et al., 2011), juga menunjukkan bahwa pengaruh dari dampak strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar adalah motivasi belajar. Namun, terdapat penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian (Octaviana & Rochmawati, 2021), menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memoderasi pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan solusi untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dipilih dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat *ex-postfacto*, dimana meneliti hubungan sebab-akibat suatu variabel tanpa dimanipulasi pada peristiwa yang telah terjadi. Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel moderasi. Seluruh siswa kelas XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya yang berjumlah 106 siswa dan terdiri dari 3 kelas yaitu XII AKL 1, 2 dan 3 merupakan populasi penelitian. Purposive sampling method sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Dengan mengikuti ketentuan yang memenuhi berbagai kriteria, antara lain siswa yang telah menempuh mata pelajaran akuntansi dasar dan sedang mengampu mata pelajaran praktikum akuntansi manufaktur. Sampel ditentukan dengan memakai rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Sampel

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 5% (0,05)

Maka perhitungan dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{106}{1+106 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{106}{1,265}$$

$n = 83,7944664032$ dibulatkan menjadi 84

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh data untuk sampel penelitian sebesar 84 siswa. Dan sisanya yang berjumlah 22 siswa akan dijadikan sebagai responden uji coba instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer diukur dengan menggunakan berbagai metode, yaitu data variabel pengetahuan akuntansi dasar (X1) diukur dengan menggunakan tes yang berbentuk pilihan ganda dan responden hanya memberikan pilihan akan satu jawaban yang benar. Untuk variabel kemandirian belajar (X2) dan motivasi belajar (Z) diukur menggunakan kuesioner. Adapun pernyataan dalam kuesioner memakai skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Berikut 5 alternatif jawaban dalam skala *likert* :

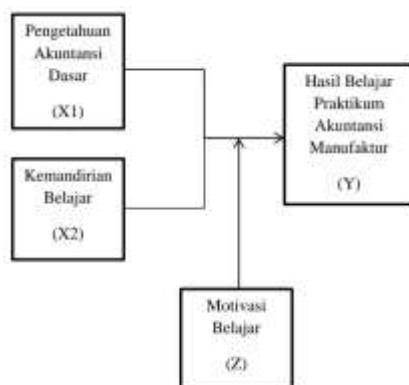
Tabel 2. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Lestari, 2016)

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi hasil PTS semester ganjil siswa kelas XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya pada mata pelajaran praktikum akuntansi manufaktur. Uji validitas dan uji reliabilitas sebagai uji coba instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji MRA digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi memberikan penguatan atau justru menjadikan lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian penelitian

menggunakan software *IBM SPSS Statistic 25*. Berikut desain penelitian yang telah dirancang berdasarkan variabel penelitian :



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber : Peneliti

Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

- H1 : Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi dasar, kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.
- H2 : Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi dasar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.
- H3 : Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.
- H4 : Terdapat pengaruh kemandirian dalam belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.
- H5 : Terdapat pengaruh motivasi belajar sebagai variabel moderasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.
- H6 : Motivasi Belajar memperkuat hubungan pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Instrumen penelitian sebelum disebarkan kepada sampel penelitian diuji validitas dan reliabilitas guna untuk mengukur kevalidan dan kereliabelan suatu instrumen penelitian yang akan diujikan. *IBM SPSS Statistic 25* menjadi software yang membantu dalam pengujian penelitian. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>			
<i>Cronbach's Alpha</i>		<i>N of Items</i>	
,929	,928	34	

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,929 > 0,6$. Jadi, dapat dikatakan instrumen dalam variabel tersebut reliabel. Untuk pengujian penelitian selanjutnya adalah uji asumsi klasik. Berikut hasil uji asumsi klasik :

- 3090 *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi – Fitroh Ainun Jariya, Rochmawati*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		84
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	17,91541539
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,074
	<i>Positive</i>	,074
	<i>Negative</i>	-,063
<i>Test Statistic</i>		,074
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

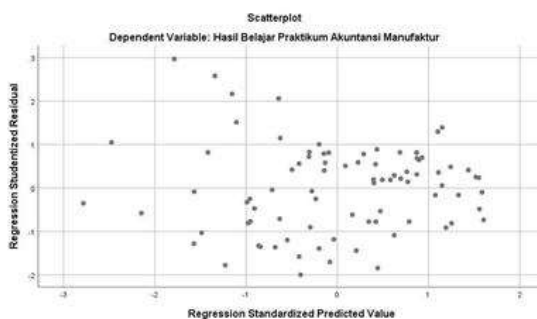
Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa nilai residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Akuntansi Dasar	,876	1,141
	Kemandirian Belajar	,521	1,918
	Motivasi Belajar	,481	2,081

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel pengetahuan akuntansi dasar (X1) sebesar $0,876 > 0,10$ dan variabel kemandirian belajar (X2) sebesar $0,521 > 0,10$ serta variabel motivasi belajar sebesar $0,481 > 0,10$. Adapun nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pengetahuan akuntansi dasar (X2) sebesar $1,141 < 10,00$ dan kemandirian belajar sebesar $1,918 < 10,00$ serta motivasi belajar $2,081 < 10,00$. Artinya, antar variabel tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa posisi titik-titik dalam grafik scatterplot tersebar dan tidak menempati satu tempat. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

- 3091 *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi – Fitroh Ainun Jariya, Rochmawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 ^a	,218	,188	18,24824	2,152

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa untuk pengambilan keputusan menurut uji durbin watson ini maka dapat diketahui bahwa :

$N = 84$; $D = 2,152$; $dL = 1,5723$; $dU = 1,7199$; $4 - dL = 2,4277$; $4 - dU = 2,2801$. Dari perhitungan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $dU < d < 4 - dU$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi. Adapun pengujian selanjutnya adalah uji regresi linear berganda :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,118	16,475		,311	,757
	Pengetahuan Akuntansi Dasar	2,609	,771	,357	3,392	,001
	Kemandirian Belajar	,433	,488	,121	,887	,378
	Motivasi Belajar	,368	,489	,107	,752	,454

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa diperoleh konstanta sebesar 5,118. Koefisien variabel pengetahuan akuntansi dasar (X1) sebesar 2,609; koefisien kemandirian belajar (X2) sebesar 0,488 dan koefisien motivasi belajar (Z) sebesar 0,489. Artinya, variabel pengetahuan akuntansi dasar, kemandirian belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Berikut pengujian penelitian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis :

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7410,511	3	2470,170	7,418	,000 ^b
	Residual	26639,855	80	332,998		
	Total	34050,366	83			

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa f hitung yang diperoleh sebesar 7,418 sedangkan f tabel sebesar 2,719. Artinya, f hitung lebih besar dari f tabel dan tingkat nilai signifikansi yang dimiliki yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan H1 diterima. Artinya, pengetahuan akuntansi dasar, kemandirian belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(constant)	5,118	16,475		,311	,757
	Pengetahuan Akuntansi Dasar	2,609	,771	,357	3,392	,001
	Kemandirian Belajar	,433	,488	,121	,887	,378
	Motivasi Belajar	,368	,489	,107	,752	,454

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dasar memiliki nilai t hitung (3,382) > t tabel (1,989) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka bisa dikatakan bahwa H2 diterima. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Sedangkan untuk variabel kemandirian belajar (X2) diperoleh nilai t hitung (0,887) < t tabel (1,989), dengan kata lain H4 tidak bisa diterima. Artinya, hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur tidak dipengaruhi oleh kemandirian belajar.

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,188	18,24824

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa adjust R square sebesar 0,188 atau 18,8% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan akuntansi dasar, kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Dan untuk 81,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Dari uji *moderated regression analysis* (MRA) dapat diketahui bahwa hasil uji regresi moderasi sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Model		Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32,199	8,462		3,805	,000
	Pengetahuan Akuntansi Dasar dengan Motivasi Belajar (X1*Z)	,061	,017	,414	3,551	,001
	Kemandirian Belajar dengan Motivasi Belajar (X2*Z)	,004	,005	,090	,775	,441

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa nilai Sig X1*Z sebesar 0,01 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan H3 diterima yang artinya motivasi belajar menjadi moderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dasar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Sedangkan, untuk nilai Sig X2*Z sebesar 0,402 > 0,05. Maka dapat diambil keputusan H5 ditolak yang artinya motivasi belajar bukan menjadi moderasi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.

Tabel 12. Hasil Uji MRA Variabel X1, X2 dan Z Terhadap Y

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	7947,736	5	1589,547	4,750	,001 ^b
	<i>Residual</i>	26102,630	78	334,649		
	<i>Total</i>	34050,366	83			

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi moderasi variabel penelitian sebesar 0,001 < 0,05 artinya dapat diambil keputusan H6 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar, Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan bahwa pengetahuan akuntansi dasar, kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 25 yang menunjukkan besarnya nilai R square yaitu 0,188 atau 18,8%. Dari hasil uji simultan diketahui nilai F hitung sebesar 7,418 lebih besar dari F tabel yaitu 2,719. Sedangkan nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima. Penelitian yang mendukung hasil dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2019), dimana terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan suatu akuntansi dasar, motivasi dalam belajar, penguasaan komputer dan pemanfaatan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi dasar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis yaitu uji parsial (uji t), dimana nilai t hitung > t tabel sebesar 3,382 > 1,989 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Adapun koefisien determinasi menunjukkan besarnya nilai R square yaitu 0,177 maka H2 diterima. Penelitian yang selaras yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatika & Susilowibowo, 2016), berdasarkan hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan awal akuntansi yang dimiliki siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi dasar berperan penting dalam pembelajaran akuntansi tahap berikutnya. Dikarenakan, dalam belajar praktikum akuntansi manufaktur diperlukan penguasaan pengetahuan awal akuntansi untuk kemudahan dalam memahami materi akuntansi yang diajarkan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan bahwa pengetahuan akuntansi dasar dan motivasi belajar sebagai variabel moderasi terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Hal ini dibuktikan dari nilai Sig X1*Z sebesar 0,01 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima. Dalam penelitian (Nurdiyanti & Rochmawati, 2021), diperoleh hasil penelitian yaitu hasil belajar komputer akuntansi dipengaruhi oleh penguasaan akuntansi dasar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, motivasi belajar dapat memberikan semangat kepada siswa untuk giat dan rajin dalam belajar terutama dalam memperoleh hasil belajar yang bagus.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan bahwa kemandirian belajar tidak mengandung pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Hal ini dibuktikan dari pengujian parsial (Uji t), dimana nilai dari t hitung < t tabel yaitu $0,887 < 1,989$ dan tingkat nilai signifikansinya sebesar $0,012 < 0,05$ maka H4 tidak bisa diterima. Adapun koefisien determinasi menunjukkan besarnya nilai adjust R square yaitu 0,075. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana et al., 2015), menyatakan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kemandirian belajar. Analisis yang diperoleh yaitu kemandirian dalam belajar memiliki kontribusi dalam pembelajaran. Karena dengan adanya kemandirian belajar yang tinggi, siswa dapat bertanggung jawab akan tugas yang diberikan guru serta mudah dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Pengaruh Kemandirian Belajar dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan bahwa motivasi belajar sebagai variabel moderasi pengaruh kemandirian dalam belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Hal ini dibuktikan dari nilai Sig X²*Z sebesar $0,441 > 0,05$ yang artinya H5 ditolak. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aristianti & Listiadi, 2019), bahwa motivasi belajar bukan variabel moderasi hubungan gaya belajar dengan hasil belajar akuntansi perpajakan. Motivasi belajar dan kemandirian belajar sama-sama penting untuk dimiliki oleh siswa karena dapat memberikan dorongan positif dalam melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Motivasi Belajar Memperkuat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan bahwa motivasi belajar memperkuat hubungan pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur. Dapat dilihat dari nilai signifikansi < 0,05 sehingga dapat diambil keputusan bahwa H6 diterima. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiyanti & Rochmawati, 2021) sejalan dengan penelitian ini, dimana pengetahuan akuntansi dasar mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi dengan diperkuat oleh motivasi belajar. Sehingga dapat dianalisis bahwa motivasi belajar merupakan pokok penting dalam memberikan kekuatan kepada individu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi belajar yang tinggi dapat memberikan kesadaran untuk belajar dengan hati yang senang, sehingga siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi tanpa terbebani oleh suatu keadaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut : (1) Pengetahuan akuntansi dasar, kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur pada siswa XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya. (2) Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi dasar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur pada siswa XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya. (3) Pengetahuan akuntansi dasar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur pada siswa XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya. (4) Tidak adanya pengaruh positif suatu kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur pada siswa kelas XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya. (5) Kemandirian belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur pada siswa XII AKL SMK Negeri 4

3095 *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi – Fitroh Ainun Jariya, Rochmawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>

Surabaya. (6) Motivasi belajar sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur pada siswa XII AKL SMK Negeri 4 Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, keluarga, dosen pembimbing dan seluruh perangkat sekolah SMK Negeri 4 Surabaya yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, D. A. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8, 126–143.
- Aristianti, L., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07, 7.
- Assagaf, G. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri Di Kota Ambon. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya*, 2, 10.
- Bakhtiarvand, F., Ahmadian, S., Delrooz, K., & Farahani, H. A. (2011). The Moderating Effect Of Achievement Motivation On Relationship Of Learning Approaches And Academic Achievement. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 28, 486–488. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.093>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 01, 382–389.
- Dedi, R., Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8, 15.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran* (5th Ed.). Pt Rineka Cipta.
- Febriansyah, S. (2015). *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitriana, S., Ihsan, H., & Annas, S. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp. In *Journal Of Est* (Vol. 1, Issue 2).
- Ismi, A., & Syamwil. (2021). Pengaruh Kemampuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pratikum Akuntansi Dagang. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 42–50. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Lestari, D. W. I. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Di Smk Mutiara Bangsa Jakarta*.
- Moerdiyanto, M. S. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Jurnal Harmoni Sosial*, 1, 14.
- Nurdiyanti, R., & Rochmawati. (2021). *Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating*.

3096 *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi – Fitroh Ainun Jariya, Rochmawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>

Octaviana, L., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengantar Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2001–2011. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.741>

Rahayu, D. P. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, Computer Attitude, Dan Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Myob Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019*.

Rahmatika, F., & Susilowibowo, J. (2016). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Kosa Kata Bahasa Inggris Akuntansi Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Myob Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4, 7.

Saragih, D. K. (2014). *Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk PGRI 3 Sidoarjo*. 2(1), 29.

Sucipto, A., & Listiadi, A. (2019). Kepercayaan Diri Memoderasi Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Akuntansi Dan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07, 512–519.

Van Alten, D. C. D., Phielix, C., Janssen, J., & Kester, L. (2020). Self-Regulated Learning Support In Flipped Learning Videos Enhances Learning Outcomes. *Computers And Education*, 158. <https://doi.org/10.1016/J.Compedu.2020.104000>

Widiarti, E. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di Sma Negeri 2 Banguntapan, Bantul* (Vol. 9, Issue 1) [Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://dx.doi.org/10.1016/J.Neuropsychologia.2015.07.010><http://dx.doi.org/10.1016/J.Visres.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/J.Humov.2018.08.006><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474><https://doi.org/10.1016/J.Gaitpost.2018.12.007><https://doi.org/10.1016/J.Gaitpost.2018.12.007>